

Berisi tentang sumber informasi lain di luar objek arsitektur yang dapat mendukung Proposal Judul Tugas Akhir.

## **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PROYEK**

Menganalisa permasalahan yang mencakup segala aspek meliputi analisa pola kegiatan, kebutuhan ruang, besaran ruang, organisasi ruang, pola peruangan, dalam bangunan, lokasi, persyaratan ruang, tata massa bangunan, tampilan bangunan, lokasi dan site, pencapaian, orientasi, gubahan massa, sistem akustik bangunan, sistem struktur, dan utilitas bangunan.

## **BAB V PROGRAM PERENCANGAN DAN PERANCANGAN PROYEK**

Mengungkapkan hasil analisa yang berupa konsep perencanaan dan perancangan sebagai dasar dalam perancangan desain Kursus Musik Modern di Ambon.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Objek**

#### **2.1.1 Pengertian Perguruan Tinggi**

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa : “Pendidikan Tinggi adalah jenjang Pendidikan setelah Pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa definisi sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan/atau

pendidikan profesional dalam satu disiplin ilmu tertentu. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 pasal 16 ayat 2 dan UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sekolah tinggi merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi selain akademi, politeknik, institut dan universitas. Penjelasan pasal 20 ayat 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan, “Sekolah tinggi menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi”. Sekolah tinggi dalam definisi yang lebih spesifik adalah hanya berfokus pada satu bidang ilmu pengetahuan, seperti Sekolah Tinggi Seni Teater (hanya berfokus terhadap pendidikan dalam bidang ilmu teater).

#### 2.1.2 Klasifikasi Jenis Perguruan tinggi

Menurut Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Bangunan pendidikan atau lebih tepatnya perguruan tinggi yaitu satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dimana perguruan tinggi di Indonesia dapat berbentuk:

##### 1. Akademi

Akademi adalah jenis lembaga Pendidikan Tinggi yang menyediakan pendidikan vokasi di satu atau beberapa cabang ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

##### 2. Akademi Komunitas

Akademi Komunitas adalah jenis Perguruan Tinggi yang memberikan pendidikan vokasi pada tingkat diploma satu dan/atau diploma dua di satu atau beberapa bidang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu, dengan fokus pada keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

##### 3. Politeknik

Politeknik adalah jenis Perguruan Tinggi yang menyediakan pendidikan vokasi dalam berbagai bidang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi, dan dapat menyelenggarakan pendidikan profesi jika memenuhi persyaratan yang ditentukan.

#### 4. Institut

Institut adalah jenis Perguruan Tinggi yang memberikan pendidikan akademik dan dapat juga memberikan pendidikan vokasi di beberapa bidang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu. Selain itu, jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan, institut juga dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

#### 5. Sekolah Tinggi

Sekolah Tinggi adalah jenis Perguruan Tinggi yang memberikan pendidikan akademik dan dapat juga memberikan pendidikan vokasi di satu bidang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu. Selain itu, jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan, sekolah tinggi juga dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

#### 6. Universitas

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

##### 2.1.3 Fasilitas Sekolah Tinggi

Fasilitas utama yang ada mewadahi kegiatan pengembangan dan informasi seni berupa apresiasi seni baik seni pertunjukkan maupun seni kerajinan, pertemuan dan diskusi, serta penginformasian melalui literatur. Untuk merancang fasilitas pertunjukkan yang ada, menggunakan pertimbangan

kegiatan yang diwadahi, standar-standar dari literatur serta tinjauan pada fasilitas sejenis yaitu:

1. Gedung Kampus, Gedung Kampus di desain untuk kenyamanan dalam proses belajar mengajar.

2. Studio Teater, Ruang studio ini dipergunakan untuk perkuliahan yang menggunakan perlengkapan teater didalamnya sehingga memerlukan space yang luas. Serta dilengkapi dengan AC untuk kenyamanan dalam pembelajaran perkuliahan.

3. Ruang Kelas, Salah satu kunci keberhasilan belajar adalah ruang yang nyaman dan kondusif. Ruang kelas digunakan untuk kegiatan perkuliahan non praktek dilengkapi dengan LCD Proyektor, komputer untuk presentasi mata kuliah bagi dosen, whiteboard, dan bangku kuliah yang nyaman untuk mahasiswa. Ruang kelas memberikan keleluasaan bagi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena jumlah mahasiswa dalam kelas selalu disesuaikan dengan kapasitas ruangan yang tersedia.

4. Studio Karya, Industri seni menuntut para profesional di bidangnya mampu menciptakan sebuah ilustrasi karya yang dapat dipergunakan sebagai tampilan awal yang agar terjadi komunikasi yang baik dalam perencanaan sebuah tata ruang.

5. Perpustakaan, Terdiri dari beberapa kursi dengan satu cabinet (perpustakaan kecil) atau suatu perpustakaan lengkap dengan ruang baca.

6. Gedung Serba Guna Hall/Serba Guna, direncanakan harus mampu menampung 500 - 600 peserta dalam acara-acara yang diadakan dalam lingkungan kampus seperti Wisuda, Seminar, Workshop, Pelatihan-pelatihan, Kegiatan ekstra kurikuler dan lain- lain.

7. Cafeteria, Menyediakan berbagai minuman dan makanan. Selain menikmati makan dan minum saat istirahat mahasiswa juga dapat sambil

berdiskusi, mengerjakan tugas, hingga mengakses internet dengan layanan WiFi gratis yang disediakan.

8. Mushola, Sebagai fasilitas penunjang mahasiswa, tersedia mushola di area kampus yang bertujuan untuk tempat peribadatan disaat waktu sholat

#### 2.1.4 Kriteria Standart Bangunan Pendidikan

Menurut Peraturan Menri Riset, Teknologi, dan Pendidikann Tinggi Republik Indonesia No. 100 Tahun 2016 tentang pendirian, perubahan, pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan pendirian, Perubahan, Pencabutan izin Perguruan Tinggi Swasta, kriteria perencanaan/kriteria peryaratan untuk pemenuhan tujuan pengaturan bangunan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Pendirian Perguruan Tinggi Swasta yang selanjutnya disebut PTS adalah pembentukan universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akadmi, dan akademi komunitas oleh Badan Penyelenggaraan berbadan hukum yang berprinsip nirlaba.

2. Perguruan Tinggi Swasta yang selanjutnya disingkat dengan PTS adalah perguruan tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.

3. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

4. Pendirian dan perubahan PTN dan PTS bertujuan:

a. Meningkatkan akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan tinggi di seluruh wilayah Indonesia; dan

b. Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional.

5. PTN atau PTS dapat berbentuk:

a. Universitas;

b. Institut;

c. Sekolah Tinggi

- d. Politeknik;
- e. Akademi; atau
- f. Akademi Komunitas.

6. Sekolah Tinggi menyelenggarakan jenis Pendidikan akademik, dan dapat menyelenggarakan Pendidikan vokasi/profesi dalam 1 (satu) rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tertentu, melalui:

- a. Program sarjana;
- b. Program magister;
- c. Program doktor;
- d. Program diploma tiga;
- e. Program diploma empat atau sarjana terapan;
- f. Program magister terapan;
- g. Program doktor terapan; dan/atau
- h. Program profesi; terdiri atas paling sedikit 1 Program Studi sarjana.

7. Lahan untuk kampus PTS yang akan didirikan berada dalam 1 (satu) hamparan memiliki luas paling sedikit ( Menteri dapat menentukan berdasarkan luas bangunan):

- a. 10.000 (sepuluh ribu) meter persegi untuk universitas;
- b. 8.000 (delapan ribu) meter persegi untuk institut;
- c. 5.000 (lima ribu) meter persegi untuk sekolah tinggi, politeknik, akademi Dengan status hak milik, hak guna bangunan, atau hak pakai atas nama Badan Penyelenggara, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai.

8. Telah tersedia sarana dan prasarana terdiri atas:

- a. Ruang kuliah paling sedikit 1 (satu) meter persegi per mahasiswa;
- b. Ruang dosen tetap paling sedikit 4 (empat) meter persegi per orang;
- c. Ruang administrasi dan kantor paling sedikit 4 (empat) meter persegi per orang;
- d. Ruang perpustakaan paling sedikit 200 (dua ratus) meter persegi termasuk ruang baca yang harus dikembangkan sesuai dengan penambahan jumlah mahasiswa;
- e. Ruang laboratorium, komputer, dan sarana praktikum dan/atau penelitian sesuai kebutuhan setiap Program Studi;
- f. Buku paling sedikit 200 (dua ratus) judul per Program Studi sesuai dengan bidang keilmuan pada Program Studi, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan.

Sekolah Tinggi menyelenggarakan jenis pendidikan akademik, dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi, dan/ profesi dalam 1 (satu) rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tertentu, melalui:

1. Program sarjana;
2. Program magister;
3. Program doktor;
4. Program diploma tiga;
5. Program diploma empat atau sarjana terapan;
6. Program magister terapan;
7. Program doktor terapan

Berdasarkan Kebijakan baru Kemristekdikti dalam Pendirian Perguruan Tinggi yaitu pada kriteria Sekolah Tinggi, program studi minimal

pada sekolah tinggi yaitu paling sedikit 1 (satu) Program Studi pada Program Sarjana. Dosen untuk 1 (satu) Program Studi paling sedikit berjumlah 5 (lima) orang pada program diploma atau program sarjana untuk universitas, institute, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi

Menurut PERMENRISTEKDIKTI No.100 Tahun 2016 Pasal 3 Ayat 5, “ Sekolah Tinggi menyelenggarakan jenis pendidikan akademik, dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu melalui program sarjana yang terdiri atas paling sedikit satu program studi pada program sarjana.”

## 2.2 Tinjauan Seni Musik

### 2.2.1 Pengertian Seni Musik

Merupakan cabang ilmu yang menjelaskan unsur-unsur music. Hal-hal yang dipelajari dalam teori music diantaranya :



*Gambar 2.0.1 Philharmonie de Paris*

*Sumber : philharmoniedeparis.fr*

a) Suara adalah aspek dasar dalam musik yang dapat dinotasikan dan dituliskan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana suara dapat ditangkap dengan

baik oleh pendengarnya dan terdiri dari beberapa aspek dasar, yaitu nada, durasi, intensitas, dan timbre.

b) Dalam mempelajari nada, biasanya dijelaskan mengenai tangga nada mayor dan tangga nada minor.

c) Ritme mengacu pada serangkaian nada yang dimainkan dalam suatu waktu tertentu.

d) Melodi juga mengacu pada serangkaian nada, namun memiliki pola tertentu dalam waktu yang berbeda-beda.

e) Harmoni terjadi ketika dua atau lebih nada dengan tinggi berbeda dimainkan bersama.

### 2.2.2 Macam - Macam Aliran Musik

- Aliran Musik Umum

Ada banyak macam aliran musik yang ada di dunia. Berikut adalah beberapa contoh di antaranya:

**Klasik:** Musik klasik merupakan jenis musik yang berkembang pada zaman Barok, Klasik, dan Romantis. Biasanya menggunakan instrumen orkestra seperti biola, cello, piano, dan lain-lain.

**Jazz:** Musik jazz lahir pada akhir abad ke-19 di Amerika Serikat. Jazz biasanya memiliki ritme yang kompleks dan improvisasi.

**Blues:** Musik blues berasal dari Afrika-Amerika pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Musik ini sering menggunakan instrumen gitar, piano, dan harmonika.

**Rock:** Musik rock lahir pada tahun 1950-an di Amerika Serikat. Musik ini biasanya memadukan elemen-elemen dari blues, jazz, dan country.

**Pop:** Musik pop sering kali berfokus pada vokal dan menggunakan instrumen seperti gitar, keyboard, dan drum.

Hip-hop: Musik hip-hop merupakan subkultur yang lahir pada tahun 1970-an di Amerika Serikat. Hip-hop sering kali menampilkan rap, beatbox, dan breakdance.

Electronic: Musik elektronik merupakan jenis musik yang menggunakan instrumen elektronik seperti synthesizer dan drum machine.

Reggae: Musik reggae berasal dari Jamaika pada tahun 1960-an. Musik ini biasanya memiliki ritme yang lambat dan menggunakan instrumen seperti bass, drum, dan gitar.

Country: Musik country sering kali berasal dari Amerika Serikat dan menggunakan instrumen seperti gitar akustik, banjo, dan biola.

Metal: Musik metal biasanya memiliki suara yang keras dan menggunakan instrumen seperti gitar listrik, bass, dan drum.

- Musik Tradisional Indonesia

Indonesia memiliki banyak ragam musik tradisional yang kaya dan beragam. Berikut beberapa contoh musik tradisional Indonesia:

Gamelan: Gamelan merupakan ansambel musik yang terdiri dari instrumen seperti gong, kenong, saron, dan lain-lain. Gamelan berasal dari Jawa dan Bali dan sering dimainkan untuk acara keagamaan dan kebudayaan.

Keroncong: Keroncong berasal dari Portugis dan biasanya dimainkan dengan ukulele, biola, dan gitar. Musik keroncong populer pada masa kolonial dan menjadi populer di Indonesia pada abad ke-19.

Jaipongan: Jaipongan adalah musik tradisional dari Sunda yang sering dimainkan dengan gerakan tari. Musik ini menggabungkan elemen musik Sunda tradisional dengan musik modern.

Dangdut: Dangdut adalah musik populer yang berasal dari Indonesia pada tahun 1970-an. Musik ini biasanya dimainkan dengan gendang, bass, dan keyboard.

Tari Saman: Tari Saman adalah tarian tradisional Aceh yang biasanya dimainkan dengan musik gendang dan syair yang dinyanyikan oleh penari.

Tari Piring: Tari Piring adalah tarian tradisional dari Minangkabau yang biasanya dimainkan dengan musik gendang dan suara nyanyian.

Tari Topeng: Tari Topeng adalah tarian tradisional dari Jawa yang biasanya dimainkan dengan musik gamelan dan gerakan tari yang dramatis.

Tembang Sunda: Tembang Sunda adalah jenis musik tradisional Sunda yang sering dimainkan dengan instrumen suling, rebab, dan kendang.

Musik Kolintang: Musik Kolintang berasal dari Sulawesi Utara dan dimainkan dengan alat musik kolintang, yaitu sekumpulan gong yang terbuat dari logam.

Musik Sasando: Musik Sasando berasal dari Rote, Nusa Tenggara Timur dan dimainkan dengan alat musik Sasando, yaitu alat musik petik tradisional yang terbuat dari anyaman daun lontar.

### 2.2.3 Macam – Macam Alat Musik

Berikut adalah beberapa contoh alat musik yang digunakan di seluruh dunia:

1. Gitar: Alat musik petik dengan enam senar yang sangat populer di seluruh dunia.
2. Biola: Alat musik gesek dengan empat senar yang biasanya dimainkan dalam ansambel musik.
3. Piano: Alat musik klasik dengan tuts yang dimainkan dengan jari-jari, dan biasanya dimainkan solo atau sebagai akompanimen untuk penyanyi atau instrumen lainnya.
4. Terompet: Alat musik tiup dengan bunyi yang keras, biasanya digunakan di band atau orkestra.
5. Drum: Alat musik perkusi yang terdiri dari kulit yang direntangkan di atas kerangka.

6. Harpa: Alat musik petik dengan senar yang disetel secara vertikal dan dimainkan dengan jari-jari.
7. Suling: Alat musik tiup yang sering digunakan di musik tradisional dan populer di seluruh dunia.
8. Gambus: Alat musik petik yang populer di dunia Arab.
9. Pipa: Alat musik petik dari Tiongkok yang terbuat dari kayu dan memiliki empat senar.
10. Tabla: Alat musik perkusi yang berasal dari India, terdiri dari dua drum kecil yang dimainkan dengan jari-jari.

### 2.2.3 Kebutuhan Ruang dan Persyaratan Ruang seni Musik

#### 1. Ruang Kelas Teori

- Pencahayaan

Harus mempunyai cahaya yang cukup. Pencahayaan dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu pencahayaan buatan dan pencahayaan alami. Pencahayaan alami memanfaatkan sinar matahari. Sedangkan pencahayaan menggunakan titik lampu.

- Penghawaan

Penghawaan alami dapat dilakukan dengan menggunakan ventilasi silang, sedangkan buatan bisa menggunakan Air Conditioner (AC) atau kipas.

#### 2. Ruang Kelas Studio

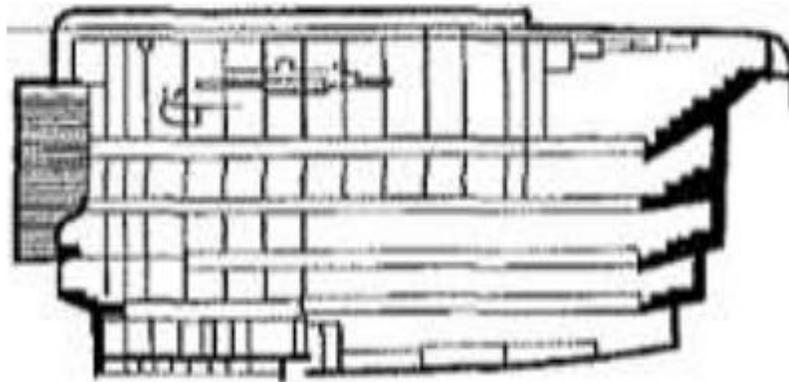
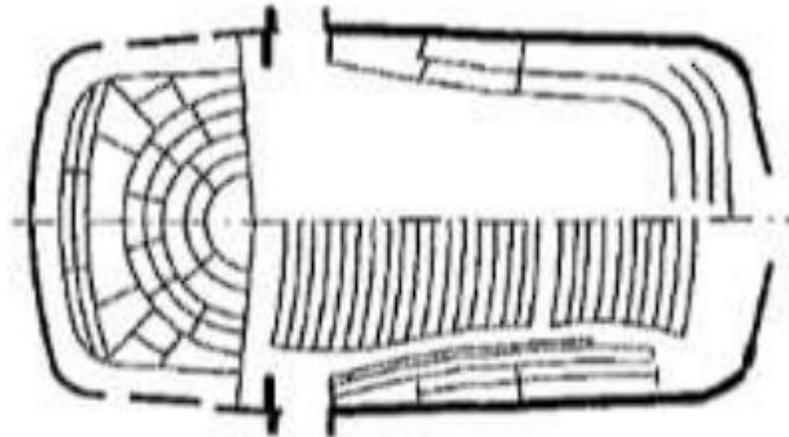
Ruang kelas studio mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai tempat berlatih musik sebagai studio rekaman musik. Persyaratan ruang dalam kelas studio ini semuanya menggunakan pencahayaan dan penghawaan alami. Pencahayaan ruangan harus menggunakan lampu, tidak dapat membuat bukaan, dikarenakan penggunaan akustik didalam ruangan begitu juga dengan penghawaan juga menggunakan penghawaan buatan.

#### 3. Conert Hall

Gedung Konser atau Concert Hall merupakan tempat di mana pertunjukan seni, musik akan di langungkan untuk pertunjukan rutin. Namun Concert hall juga dapat digunakan untuk pertunjukan seni drama, tari dan seni pertunjukan lainnya. Concert Hall dibagi menjadi empat jenis yaitu Block, Arena, Fan, dan Horseshoe.

- Block

Pola denah segi empat: benteng, ruang dansa tampilan ruang tidak optimal karena tempat duduk datar. Dapat digunakan secara fungsional dengan tingkat tempat duduk.

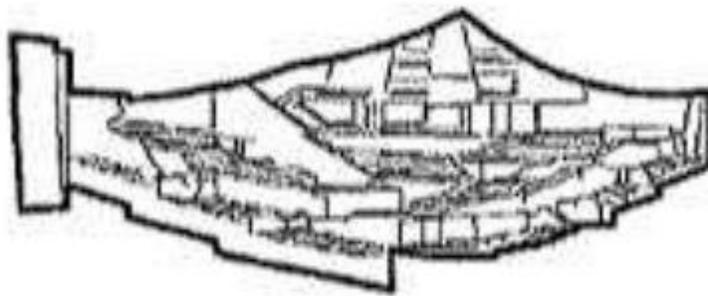
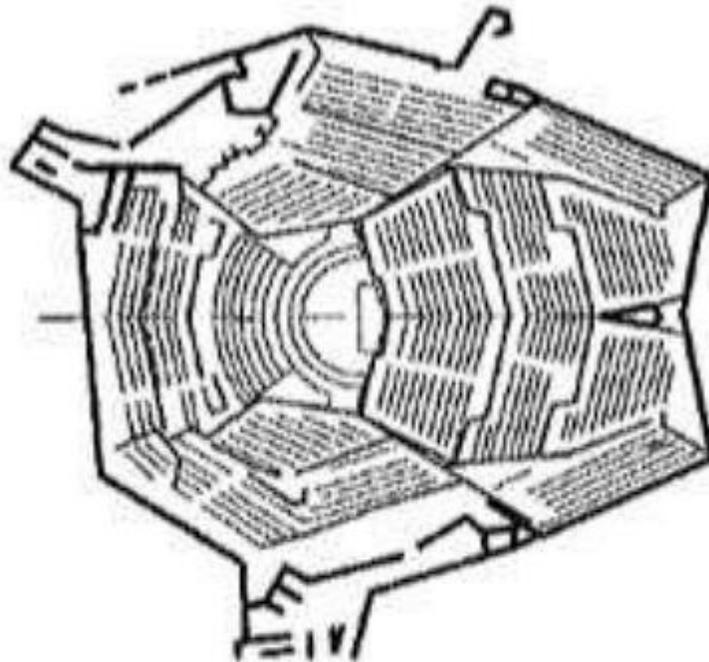


**2** Block form: Lucerne Concert Hall,  
1995–98 Arch.: Jean Nouvel

*Gambar 2.0.2 Pola Denah dan Potongan Concert Hall Jenis Block*

*Sumber : Google*

- Arena  
Pola denah poligonal: amfiteater area orkestra sepenuhnya dikelilingi oleh pemirsa. kondisi tampilan yang optimal, efek komunikatif pemindahan suara langsung yang baik Akustik yang optimal dimungkinkan, tetapi mahal untuk dibuat.

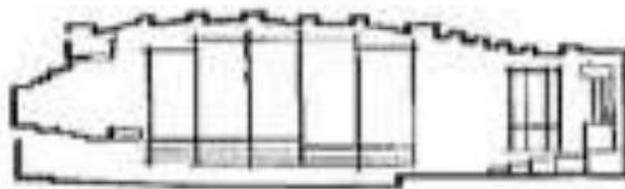
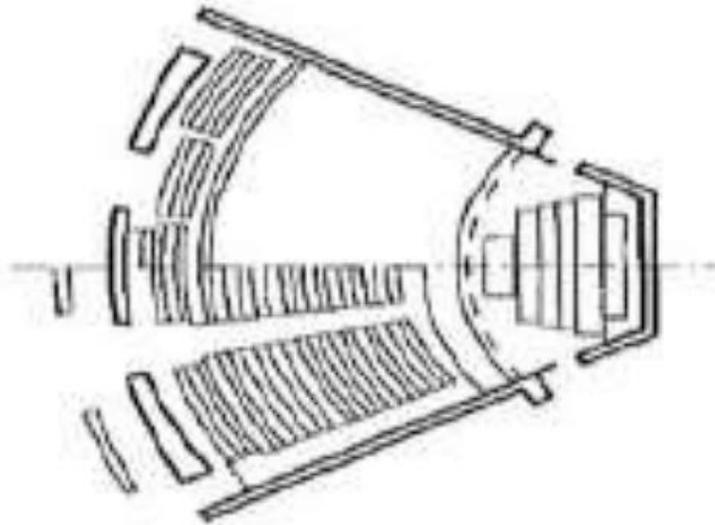


**3** Arena form: Philharmonie Berlin,  
1960–63 Arch.: Hans Scharoun

*Gambar 2.0.3 Pola Denah dan Potongan Concert Hall Arena*

*Sumber : Google*

- Fan  
Lingkaran / bentuk busur rencana berbentuk kipas. Pandangan yang baik,  
transfer suara langsung yang baik.

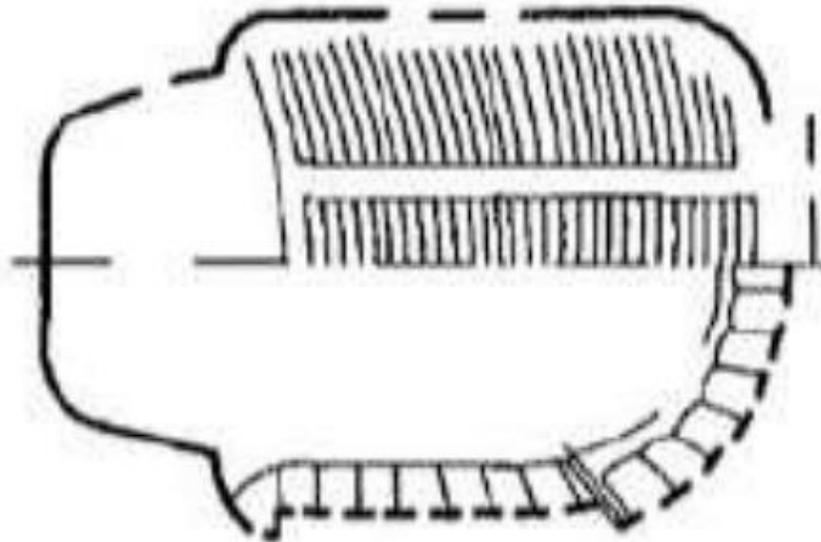
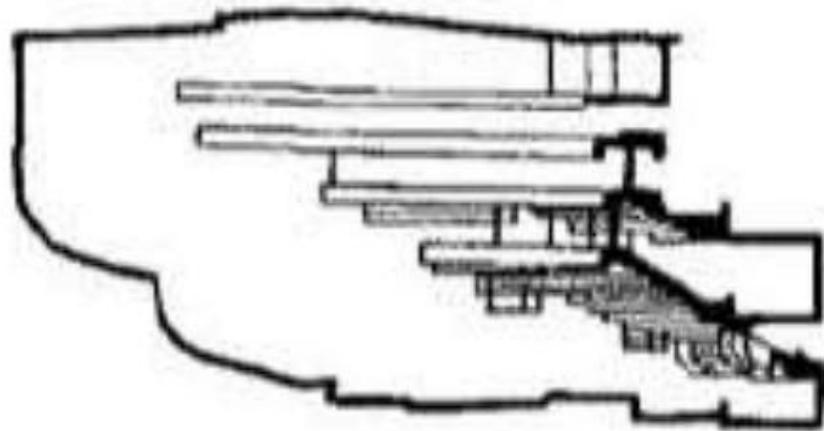


**5** Fan shape: Brucknerhaus Linz, 1969-73 Arch.: Heikki Siren

*Gambar 2.0.4 Pola Denah dan Potongan Concert Hall Fan*

*Sumber : Google*

- Horeshoe  
Rencana pola berbentuk tapal kuda: teater kotak Pandangan yang baik, transfer suara langsung yang baik Refleksi singkat yang memadai, beberapa refleksi kompleks.



**4** Horseshoe form: Carnegie Hall, New York, 1888-91 Arch.: W.B. Tuthill

*Gambar 2.0.5 Pola Denah dan Potongan Concert Hall Horseshoe*

*Sumber : Google*

## 2.3 Tinjauan Sekolah Tinggi Musik

### 2.3.2 Klasifikasi Sekolah Tinggi (Musik)

Sebuah sekolah musik memiliki beberapa ruang yang digolongkan menjadi dua macam berdasarkan fungsinya, yaitu area yang bersifat pengajaran dan area yang bersifat tambahan.

#### 1. Area yang bersifat tempat mengajar

- Ruang Latihan  
Digunakan untuk pembelajaran alat musik dengan jumlah dan luas ruang yang disesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah siswa.
- Ruang Kelas Normal  
Digunakan untuk mengajar teori, sejarah musik, komposisi, dan lain sebagainya.
- Listening Room  
Digunakan untuk melatih kepekaan pendengaran terhadap musik.
- Studios  
Ruang yang digunakan secara privat ataupun grup untuk berlatih musik
- Recital Hall  
suatu ruang yang digunakan untuk pertunjukkan.
- Combination Room
- Adalah ruang yang terbentuk dari penggabungan beberapa fungsi ruang.

#### 2. Area yang bersifat tambahan

- Storage areas sebagai tempat untuk menyimpan peralatan atau barang-barang pelajar.
- Music library dapat terdiri dari beberapa kursi dengan satu cabinet (perpustakaan kecil) atau suatu perpustakaan lengkap dengan ruang baca.
- Work room suatu ruang yang digunakan untuk memperbaiki alat musik yang rusak.
- Additional facilities seperti toilet, lobby, elevator, lounge area, cafeteria dan sebagainya.

Sumber: (Braundy, Charles E. 1995. Time Saver Standard For Building Types. New York: The Prows Publishing)

### 2.3.3 Persyaratan Ruang Kelas, Studio Musik & Ruang Akustik

1. Berikut adalah beberapa persyaratan ruang kelas musik yang perlu diperhatikan:

- Pencahayaan yang merata di setiap sudut ruangan dengan kekuatan sinar 75-150 Lux, menggunakan sinar warna putih netral atau putih hangat.
- Penataan lampu yang tidak mengakibatkan silau pada mata dan tidak berada di atas atau di belakang pengguna.
- Suara dari dalam ruang kelas tidak boleh terdengar keluar agar tidak mengganggu aktivitas di luar ruang.

Begitupun Sebaliknya suara dari area luar ruang tidak boleh masuk ke dalam ruang kelas musik.

- Setiap ruang kelas dilengkapi alat bantu multimedia agar setiap pemberian materi dapat berlangsung yang lebih baik.
- Akustik yang diperlukan dalam ruang harus diperhatikan sesuai dengan fungsinya. Dan untuk ruang praktek musik memerlukan akustik dengan fungsi yang dapat mencegah bunyi agar tidak menerobos keluar ruangan dan dapat menghasilkan suara yang baik.

2. Persyaratan Studio Musik

Studio musik merupakan ruang berlatih untuk menghasilkan karya musik. Pengendalian kebisingan adalah salah satu syarat untuk terbentuknya ruang studio musik. Pengendalian ini dapat dilihat dari dua hal yaitu:

- Ruangan dapat menahan masuknya kebisingan dari luar ruang.
- Suara dari dalam ruang tidak keluar dan tidak mengganggu aktivitas luar ruangan. Untuk mengurangi masuk dan keluarnya getaran dan suara dari luar dan dari dalam ruang studio, lantai studio menggunakan model lantai ganda atau raised floor rangka, untuk plafon tidak dipasang menempel pada rangka atap, tetapi dipasang menggantung, pada dinding harus menggunakan dinding ganda dari bahan yang berbeda dengan rongga.
- Ruang studio musik terdiri dari:
  - a. Ruang alat musik
  - b. Ruang operator untuk ruang pengontrol kualitas pada bunyi dengan peralatan laod speaker dan meja control atau mixer table
  - c. Ruang antara ruang harus berfungsi sebagai soundlock atau pengunci suara agar suara tidak masuk atau keluar dari dalam maupun luar studio.

### 3. Persyaratan Akustik

Persyaratan dalam ruang akustik harus sangat peka dan frekuensinya harus berada di frekuensi satu oktaf di bawah (63 atau 64 Hz) dan satu oktaf di atas (8000 atau 8192 Hz) yang jangkauan frekuensinya standar.

#### 2.3.4 Kurikulum

Program Studi S1 Seni Musik bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan potensi diri secara kreatif dan profesional dalam bidang penyajian musik, penciptaan musik, dan pengkajian musik. Materi pendidikan yang disediakan mencakup pemahaman tentang sejarah musik, teori musik, organologi, solfegio, praktek bermain instrumen musik, dan penciptaan komposisi musik, serta didukung dengan fasilitas mini concert hall dan berbagai alat musik akustik dan

elektronik. Seluruh materi pendidikan disusun dengan matang agar mahasiswa memiliki keterampilan multi-interdisipliner untuk memahami, mempelajari, menganalisis, mempraktikkan, dan menciptakan musik

Studi Anda mencakup instruksi satu-ke-satu serta bimbingan kelompok. Anda akan membentuk ansambel antar budaya dengan sesama siswa dan memperluas portofolio seni unik Anda. Anda akan mengembangkan karya baru, kolaborasi antar budaya, pertunjukan, dan proyek Anda sendiri.

Bersama kami, Anda akan belajar tentang tema-tema yang penting bagi musisi global profesional, termasuk yang berikut: identitas artistik, kolaborasi antar budaya, pendekatan multidisiplin, musik global, kreasi musik, improvisasi, ritme, pedagogi global, kewirausahaan, paduan suara global, instrumen eksperimental membuat, penelitian berbasis praktik dan keterlibatan masyarakat.

Anda dapat menyesuaikan jadwal Anda dan memilih kursus opsional dari departemen mana pun yang sesuai dengan minat pribadi Anda. Anda juga dapat memilih kursus yang diselenggarakan oleh dua akademi Uniarts Helsinki lainnya dan menyelesaikan studi bersama, yang tersedia untuk semua siswa

#### Semester 1

<b>ursus #</b>	<b>Titel</b>	<b>Kredit</b>
<a href="#">PIXX-111</a>	Instruksi Pribadi 1	2
<a href="#">ENXX-xxx</a>	Ensemble	1
<a href="#">PW-111</a>	Aplikasi dan Teori Musik	4
<a href="#">ET-111</a>	Pelatihan Telinga 1	2
<a href="#">MTEC-111</a>	Pengantar Teknologi Musik	2
<a href="#">LENSA-10x</a>	LENS Seminar	2

<a href="#">LENG-111</a>	Pengantar Penulisan Perguruan Tinggi	3
<b>Total Kredit</b>		<b>16</b>

Semester 2

<b>Kursus #</b>	<b>Titel</b>	<b>Kredit</b>
<a href="#">PIXX-112</a>	Instruksi Pribadi 2	2
<a href="#">ENXX-xxx</a>	Bersama	1
AR-1xx	Mengatur 1 - pilih 1 AR-111 Mengatur 1 Memasuki <a href="#">AR-123 Mengatur 1</a> <a href="#">Melanjutkan</a>	2
ET-1xx	Pelatihan Telinga 2 - <i>pilih 1</i> Pelatihan Telinga ET-112 2 <b>Pelatihan Telinga ET-123</b> 2 Masuk	2
HR-11x	Harmony 2 - <i>pilih 1</i>	2
<a href="#">LENG-223</a>	Sastra	3
<a href="#">LMSC-xxx</a>	Matematika/Ilmu Pengetahuan Alam (200 level atau lebih tinggi)	3
<b>Total Kredit</b>		<b>15</b>

Semester 3

<b>Kursus #</b>	<b>Titel</b>	<b>Kredit</b>
<a href="#">PIXX-211</a>	Instruksi Pribadi 3	1
<a href="#">ENXX-xxx</a>	Bersama	1
<a href="#">ILXX-xxx</a>	Instrumental Lab	1

ET-2xx	Pelatihan Telinga 3 atau Solfege 1 - <i>pilih</i> 1 ET-211 Pelatihan Telinga 3 ET-223 Pelatihan Telinga 3 Memasuki <b>ET-231</b> Solfege 1	2
HR-21x	Harmony 3 - <i>pilih</i> 1 HR-211 Harmony 3 HR-213 Harmony 3 Masuk <b>HR-215</b> Harmony 3 Intensif	2
<a href="#">LHIS-xxx</a>	Sejarah ( <i>kursus LHIS apa pun</i> )	3
<a href="#">RPxx-211</a>	Persiapan Resital 3	1
<a href="#">ILXX- xxx/XXXX-xxx</a> -	Lab / Pilihan Utama ( <i>pilih dari daftar di bawah</i> ) (kursus Pelatihan Telinga Kinerja; kursus khusus tergantung pada instrumen utama),	1
<a href="#">PSH-xxx</a>	Kursus Kesehatan dan Kebugaran untuk Musisi	1
XXXX- xxx	Pilihan Umum	2
<b>Total Kredit</b>		<b>15</b>

Semester 4

<b>Kursus #</b>	<b>Titel</b>	<b>Kredit</b>
<a href="#">PIXX-212</a>	Instruksi Pribadi 4	1
<a href="#">ENXX-xxx</a>	Bersama	1
<a href="#">ILXX-xxx</a>	Instrumental Lab	1
ET-2xx	Pelatihan Telinga 4 atau Solfege 2 - <i>pilih</i> 1 ET-212 Pelatihan Telinga 4 ET-224 Pelatihan Telinga 4 Memasuki <b>ET-232</b> Solfege 2	2

HR-21x	Harmony 4 - <i>pilih 1</i> HR-212 Harmony 4 HR-214 Harmony 4 Masuk <b>HR-216</b> Harmony 4 Intensif	2
<a href="#">CM-211</a>	Harmoni dan Komposisi Tonal 1	2
<a href="#">LSOC-xxx</a>	Ilmu Sosial ( <i>kursus LSOC apa pun</i> )	3
<a href="#">RPxx-212</a>	Persiapan Resital 4	1
<a href="#">ILXX-xxx/XXXX-xxx</a>	Lab / Pilihan Utama ( <i>pilih dari daftar di bawah</i> ) DANV-113, MHIS-325, PFET-361 - 377 (kursus Pelatihan Telinga Kinerja; kursus khusus tergantung pada instrumen utama), PS-495, PSEM-200, PSEM-300, kursus PSIJ, kursus PSIM	2
<b>Total Kredit</b>		<b>15</b>

Semester 5

<b>Kursus #</b>	<b>Titel</b>	<b>Kredit</b>
<a href="#">CP-210</a>	Seni Counterpoint	3
XXXX-xxx	<a href="#">Melakukan 1 - pilih 1 COND-211 Melakukan 1 COND-216 Melakukan 1</a> dengan Live Keyboard Ensemble	1
<a href="#">MHIS-22X</a>	Musik Diaspora Afrika di Amerika Serikat ( <i>pilih 1</i> )	2
<a href="#">LVIS-xxx</a>	Studi Visual ( <i>kursus LVIS apa pun</i> )	3
<a href="#">PIXX-311</a>	Instruksi Pribadi 5	1
<a href="#">RPxx-311</a>	Persiapan Resital 5	1

<a href="#">PSHR-321</a>	Pertimbangan Harmonik dalam Improvisasi (Tidak diperlukan drum set, hand perc dan jurusan kinerja suara. Drum set dan hand perc performance majors harus mengambil PSPC-341. Jurusan kinerja suara harus mengambil PSVC-425 atau PSVC-426)	2
<a href="#">ILRE-375</a>	Workshop Resital untuk Jurusan Kinerja	1
<a href="#">ENXX-xxx</a>	Bersama	1
<a href="#">ILXX-xxx/XXXX-xxx</a>	Lab / Pilihan Utama ( <i>pilih dari daftar di bawah</i> ) DANV-113, MHIS-325, PFET-361 - 377 (kursus Pelatihan Telinga Kinerja; kursus khusus tergantung pada instrumen utama), PS-495, PSEM-200, PSEM-300, kursus PSIJ, kursus PSIM	1
<b>Total Kredit</b>		<b>16</b>

Semester 6

#	Kursus	Titel	Kredit
	<a href="#">CM-212</a>	Harmoni dan Komposisi Tonal 2	2
	COND-21x	<a href="#">Melakukan 2 - pilih 1 COND-212 Melakukan 2 COND-217 Melakukan 2</a> dengan Live Keyboard Ensemble	1
	<a href="#">LHUM-400</a>	Seminar Pengembangan Profesional	2
	<a href="#">MHIS-20X</a>	Sejarah Musik dalam Tradisi Eropa (pilih 1)	2
		Pilihan Seni Liberal	3

XXXX- xxx	Kursus-kursus ini dipilih dari kategori Seni Liberal tiga kredit (LENG, LMSC, LHis, LSOC, LVIS, atau LMAS). Pilihan tambahan untuk pilihan termasuk LFRN (Prancis), LJPN (Jepang), LHUM (humaniora), LPHL (filsafat), dan LSPN (Spanyol). Mata kuliah pilihan Seni Liberal harus tiga (3) kredit dan kode mata kuliah harus memiliki awalan dari daftar di atas. Harap dicatat bahwa mata kuliah dengan awalan LHAN bukanlah mata kuliah seni liberal dan tidak dapat digunakan sebagai mata kuliah pilihan seni liberal.	
<a href="#">PIXX-312</a>	Instruksi Pribadi 6	1
<a href="#">RPxx-312</a>	Persiapan Resital 6	1
<a href="#">ENXX-xxx</a>	Bersama	1
<a href="#">ILXX- xxx/XXXX-xxx</a>	Lab / Pilihan Utama ( <i>pilih dari daftar di bawah</i> ) DANV-113, MHIS-325, PFET-361 - 377 (kursus Pelatihan Telinga Kinerja; kursus khusus tergantung pada instrumen utama), PS-495, PSEM-200, PSEM-300, kursus PSIJ, kursus PSIM	2
<b>Total Kredit</b>		<b>15</b>

Semester 7

<b>ursus #</b>	<b>Titel</b>	<b>Kredit</b>
<a href="#">MHIS-3XX</a>	Pilihan Sejarah Musik ( <i>kursus MHIS tingkat 300 atau lebih tinggi</i> )	2

<a href="#">LMAS-xxx</a>	Musik dan Masyarakat ( <i>kursus LMAS apa pun</i> )	3
XXXX- xxx	Pilihan Seni Liberal Kursus-kursus ini dipilih dari kategori Seni Liberal tiga kredit (LENG, LMSC, LHis, LSOC, LVIS, atau LMAS). Pilihan tambahan untuk pilihan termasuk LFRN (Prancis), LJPN (Jepang), LHUM (humaniora), LPHL (filsafat), dan LSPN (Spanyol). Mata kuliah pilihan Seni Liberal harus tiga (3) kredit dan kode mata kuliah harus memiliki awalan dari daftar di atas. Harap dicatat bahwa mata kuliah dengan awalan LHAN bukanlah mata kuliah seni liberal dan tidak dapat digunakan sebagai mata kuliah pilihan seni liberal.	3
<a href="#">PIXX-411</a>	Instruksi Pribadi 7	1
<a href="#">RPxx-411</a>	Persiapan Resital 7	1
<a href="#">PFSS-xxx</a>	Survei Gaya yang Disetujui	2
<a href="#">ENXX-xxx</a>	Bersama	1
<a href="#">ILXX- xxx/XXXX-xxx</a>	Lab / Pilihan Utama ( <i>pilih dari daftar di bawah</i> ) DANV-113, MHIS-325, PFET-361 - 377 (kursus Pelatihan Telinga Kinerja; kursus khusus tergantung pada instrumen utama), PS-495, PSEM-200, PSEM-300, kursus PSIJ, kursus PSIM	2
<b>Total Kredit</b>		<b>15</b>

Semester 8

<b>Kursus #</b>	<b>Titel</b>	<b>Kredit</b>
<a href="#">PIXX-412</a>	Instruksi Pribadi 8	1
<a href="#">RPxx-412</a>	Persiapan Resital 8	1
<a href="#">ENXX-xxx</a>	Bersama	1
<a href="#">ILXX-xxx/XXXX-xxx</a>	Lab / Pilihan Utama ( <i>pilih dari daftar di bawah</i> ) DANV-113, MHIS-325, PFET-361 - 377 (kursus Pelatihan Telinga Kinerja; kursus khusus tergantung pada instrumen utama), PS-495, PSEM-200, PSEM-300, kursus PSIJ, kursus PSIM	2
XXXX-xxx	Pilihan Umum	8
<b>Total Kredit</b>		<b>13</b>

Gambar 2.0.6 Daftar Mata Kuliah Program SI Seni Musik di IKJ

Sumber : (Institut Kesenian Jakarta,2022)

## 2.4 Studi Banding

Kegiatan studi banding adalah pengamatan secara langsung terhadap objek perancangan yang sudah dibuat dengan tujuan sebagai bahan pembelajaran dan pengalaman ruang, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dan mempermudah dalam kegiatan perancangan.

### 2.4.1 Institut Kesenian Jakarta



*Gambar2.0.7 Kampus Ikj  
Sumber : (Institut Kesenian Jakarta)*

Institut Kesenian Jakarta merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang disediakan oleh Pemerintah Daerah Jakarta, dan memiliki spesialisasi dalam bidang seni, terutama seni rupa, seni peran, dan perfilman dengan jenjang pendidikan S1 dan D3.

Institut Kesenian Jakarta tergabung satu Kawasan dengan Taman Ismail Marzuki dan Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Taman Ismail Marzuki di re-design oleh Andra Matin yang banyak menuai pro dan kontra.

#### 2.4.1.1 Fasilitas Institusi Kesenian Jakarta (Fakultas Seni Pertunjukan)

- a) Perpustakaan IKJ



*Gambar 2.0.8 Perpustakaan IKJ  
Sumber : (Institut Kesenian Jakarta,2022)*

Fasilitas perpustakaan di Institut Kesenian Jakarta ini terdiri dari ruang pengelola, ruang koleksi buku, ruang baca, loker, dan ruang arsip. Kapasitas dalam Perpustakaan ini dapat menampung 100 orang di ruang baca

b) Ruang Karawitan

Di Institut Kesenian Jakarta, terdapat sebuah Ruang Karawitan yang mampu menampung 30 mahasiswa yang akan memainkan dan menyanyikan sinden. Ruang Karawitan ini dilengkapi dengan beberapa jenis gamelan, yaitu gamelan Jawa, gamelan Pelog Slendro, gamelan Wayang, dan gamelan Bali.



*Gambar2.0.9Ruang Gamelan  
Sumber :(Gita Nirwana)*

c) Recital Hall



*Gambar2.0.10 City Recital Hall Angle Place  
Sumber :(PTW)*

d) Ruang Kelas

Ruang Kelas yang berada di Fakultas Seni Pertunjukan Indonesia memiliki tingkat kursi yang berundak, layar proyektor, meja dosen dan papan tulis. Kelas Seni Pertunjukan ini diperuntukkan kelas teori untuk Jurusan di Seni Pertunjukan.

e) Kelas Tari I,II dan III

f) Gedung Teater

g) Ruang Piano

Ruang Kelas Piano di dalam fakultas musik ini terdiri 1 piano yang dapat diisi dengan 30-40 mahasiswa.



*Gambar2.0.11Piano Studio  
Sumber : (wpianostudios)*

- h) Ruang Gitar, Vokal, Perkusi  
Ruang Individu untuk ruang gitar, vocal dan perkusi di dalam fakultas musik ini merupakan ruang kelas yang hanya terdiri 4-6 orang dibedakan per ruang gitar/vocal/perkusi.



*Gambar2.0.12Guitar Studio  
Sumber : (sisiruang)*

i) Ruang Alat Musik Akustik dan Elektronik

Ruangan di dalam fakultas musik ini terdiri dari instrument musik yang terdiri dari alat akustik, dan elektronik yang disusun seperti mini concert hall.

j) Ruang Rapat

Ruang Rapat di Fakultas IKJ terdiri dari ruang rapat dengan kapasitas kecil dan besar. Kapasitas kecil tersebut dapat menampung 10 orang dan kapasitas besar dapat menampung 15-20 orang

k) Lapangan Futsal

l) Musholla

#### 2.4.1.2 Masterplan Kawasan Pusat Kesenian Taman Ismail Marzuki



Gambar 2.0.13 Masterplan Taman Ismail Marzuki

#### 2.4.2 Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 124 Tahun 1999 IKIP Semarang diubah menjadi Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang peresmianya dilakukan oleh Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 27 Januari 2000. Dengan perubahan ini, FPBS berubah nama menjadi Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Salah satu jurusannya ialah: Jurusan Seni Drama, Tari, Musik (Sendratasik) : Pendidikan Seni Tari (S1) dan Pendidikan Seni Musik (S1).

#### 2.4.3 Kesimpulan Studi Banding

### BAB III

## TINJAUAN LOKASI, TAPAK DAN KONTEKSTUAL

### 3.1 Kondisi Umum Kota Ambon

#### 3.1.1 Kondisi Geografi dan Demografi

Kota Ambon adalah kota di Pulau Ambon, suatu pulau kecil di Provinsi Maluku, suatu provinsi Kepulauan. Dalam ruang nasional, Kota Ambon adalah Pusat Kegiatan Nasional (PKN) di Propinsi Maluku.